



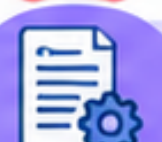
MGMP Guru Tunarungu Kota Lhokseumawe

**Penyamaan Persepsi dan Musyawarah Program
MGMP Guru Tunarungu Kota Lhokseumawe**



2. Apa Itu MGMP?

MGMP (Musyawarah Guru Mata Pelajaran) merupakan wadah bagi guru untuk:

-  berdiskusi dan berbagi pengalaman;
-  meningkatkan kompetensi profesional;
-  memecahkan permasalahan pembelajaran;
-  berbagi praktik baik;
-  mengembangkan perangkat dan media pembelajaran;
-  membangun kolaborasi antaguru.



Untuk MGMP Guru Tunarungu Kota Lhokseumawe, kegiatan dapat dibuat lebih spesifik sesuai karakteristik dan kebutuhan pembelajaran peserta didik tunarungu.



3. Mengapa Kita Membutuhkan MGMP Guru Tunarungu?

Guru tunarungu menghadapi berbagai kebutuhan pembelajaran yang khas.

Misalnya:



Komunikasi

- pengembangan bahasa dan kosakata;
- komunikasi dua arah;
- SIBI/Bahasa Isyarat;
- pengembangan komunikasi fungsional.



Pembelajaran

- pembelajaran visual;
- literasi dan numerasi;
- strategi pembelajaran individual;
- penggunaan media konkret dan visual.



Asesmen

- asesmen awal;
- identifikasi kemampuan peserta didik;
- penyusunan PPI;
- evaluasi perkembangan peserta didik.



BKPBI/PKPBI

- latihan persepsi bunyi;
- latihan wicara;
- artikulasi;
- komunikasi.



Keterampilan dan kemandirian

- bina diri;
- keterampilan vokasional;
- komunikasi dalam kehidupan sehari-hari.



Pertanyaan pemantik:

“Apa permasalahan yang paling sering kita hadapi ketika mengajar peserta didik tunarungu?”





4. Sharing Pengalaman Guru

Guru diberikan kesempatan untuk berbagi pengalaman.

Pertanyaan yang dapat digunakan:



A. Tentang peserta didik

- 1 Apa tantangan terbesar peserta didik tunarungu di kelas saya?
- 2 Kemampuan apa yang paling sulit dikembangkan?
- 3 Apakah kemampuan bahasa/komunikasi menjadi kendala?



B. Tentang pembelajaran

- 1 Metode apa yang selama ini paling membantu?
- 2 Media apa yang sering digunakan?
- 3 Apa yang masih sulit dilakukan?



C. Tentang guru

- 1 Kompetensi apa yang ingin saya tingkatkan?
- 2 Materi apa yang ingin saya pelajari bersama?
- 3 Praktik baik apa yang bisa saya bagikan kepada guru lain?



Berbagi pengalaman,
membangun solusi bersama,
untuk pembelajaran yang lebih baik!



5. Identifikasi Kebutuhan MGMP

Buat diskusi sederhana:

“Apa yang kita butuhkan dari MGMP?”

Guru dapat memilih atau menambahkan sesuai kebutuhan masing-masing.

☐  Berbagi praktik baik

☐  Penyusunan modul ajar

☐  Penyusunan LKPD

☐  Pembuatan media pembelajaran visual

☐  Asesmen peserta didik tunarungu

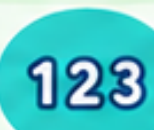
☐  Penyusunan PPI

☐  Bahasa isyarat/SIBI

☐  BKPBI/PKPBI

☐  Pengembangan bahasa dan komunikasi

☐  Literasi

☐  Numerasi

☐  Pembelajaran vokasional

☐  Teknologi pembelajaran

☐  Penanganan permasalahan pembelajaran

☐  Studi kasus peserta didik

☐  Lainnya: _____





6. Musyawarah Bentuk Kegiatan



MGMP tidak harus selalu berupa pelatihan dengan narasumber.
Kegiatan dapat berbentuk:



Sharing Praktik Baik



Guru berbagi pengalaman pembelajaran yang berhasil.



Diskusi Kasus



Membahas permasalahan nyata yang dihadapi peserta didik.



Workshop



Membuat sesuatu bersama, misalnya LKPD, media atau modul ajar.



Peer Learning



Guru belajar dari guru lain yang memiliki pengalaman tertentu.



Demonstrasi Praktik



Guru mempraktikkan strategi pembelajaran di depan anggota MGMP.



Kajian Bersama



Membaca dan mendiskusikan materi/artikel yang relevan.



Refleksi

Mengevaluasi kegiatan dan pembelajaran yang telah dilakukan.

Berbagi Ide,
Menguatkan Kolaborasi,
Meningkatkan Pembelajaran!



7. Musyawarah Frekuensi Pertemuan

Ini menjadi salah satu keputusan utama pertemuan pertama.

Diskusikan:

Pilihan frekuensi:



Mingguan

- lebih intensif;
- tetapi membutuhkan komitmen waktu yang tinggi.



Dua mingguan

- cukup intensif;
- tetapi perlu penjadwalan yang baik.



Bulanan

- lebih realistis untuk guru;
- memiliki waktu persiapan;
- dapat dibuat konsisten.



Usulan:



Pertemuan rutin 1 kali dalam satu bulan, dengan evaluasi setelah beberapa kali pertemuan.





10. Komitmen Bersama

Bersama
Kita Bisa
Lebih Baik!

Di akhir kegiatan, ajukan tiga pertanyaan sederhana:

1 Apa yang ingin kita bangun melalui MGMP ini?



2 Apa yang bisa kita berikan kepada MGMP?



3 Apa yang kita harapkan dari MGMP?



Kesimpulan:

“MGMP Guru Tunarungu Kota Lhokseumawe menjadi ruang belajar bersama, berbagi pengalaman, memecahkan masalah, dan mengembangkan praktik pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik tunarungu.”



Terima Kasih

Sampai Jumpa di Kegiatan MGMP Berikutnya

“Bersama kita berbagi,
bersama kita belajar,
bersama kita berkembang.”



MGMP Guru Tunarungu
Kota Lhokseumawe

Bersatu untuk
Pendidikan Tunarungu
yang Lebih Baik



MGMP Guru Tunarungu
Kota Lhokseumawe



Aktif

Berpartisipasi dan berkomunikasi.



Kolaboratif

Saling berbagi dan membantu.



Inovatif

Mengembangkan pembelajaran yang kreatif.



Konsisten

Melaksanakan program secara berkelanjutan.



Berdampak

Memberikan manfaat nyata bagi guru dan peserta didik.